

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Profil Media Online Kompas.com



Gambar 1:
Logo Media Kompas.com

Nama Perusahaan : PT. Kompas Cyber Media

Nama Usaha : Kompas.com

Alamat : Gedung Kompas Gramedia, Unit II Lt. 5

Jl. Palmerah Selatan No. 22-28 Jakarta 10270, Indonesia.

Telp : 62-21 53699200/5350377

Fax : 62-21 5360678

a. Gambaran Umum Kompas.com

Kompas.com adalah media *online* yang menyajikan berita terkini secara lengkap, akurat, dan terpercaya. Milik PT. Kompas Cyber Media dengan slogan “Rayakan Perbedaan” di tahun 1995-2017 dan diganti

dengan “Jernih Melihat Dunia” pada tahun 2017-sekarang.¹ Pemberi nama media Kompas.com adalah presiden pertama RI yaitu “Soekarno” dengan landasan “bangunlah suatu dunia di mana semuanya bangsa hidup dalam damai dan persaudaraan”. Dan pandangan media Kompas.com terhadap politik adalah netral.

b. Sejarah Kompas.com

Pada tanggal 14 September 1995 Kompas.com pertama kalinya hadir di internet dengan nama Kompas Online (KOL) pada waktu itu, dan di akses melalui Kompas.ac.id. KOL hanya menampilkan replika berita hariannya yang terbit hari itu juga.

KOL bertujuan untuk memberikan layanan terbaik kepada para pembacanya, terutama di wilayah Indonesia timur dan luar negeri agar bisa menikmati harian Kompas pada saat itu juga, tanpa menunggu berhari-hari seperti sebelumnya Karena sulitnya jangkauan jaringan Kompas.

Awal tahun 1996 Kompas mengubah alamat baru www.kompas.com untuk memberikan layanan maksimal kepada pembacanya. Terbukti dengan alamat barunya Kompas menjadi makin populer di kalangan pembaca setianya.²

Tanggal 6 Agustus 1998, Kompas mengembangkan dirinya menjadi unit bisnis di bawah naungan PT. Kompas Cyber Media (KCM) karena besarnya potensi dunia digital, dan mulai saat itu, pembaca setia Kompas

¹ “*Profil Kompas.com*”, diakses dari <https://inside.kompas.com/about-us>, pada tanggal 12 September 2021 pukul 07.24 WIB.

² Inge Indradjaja, “*Sejarah Kompas.com*”, diakses dari <https://adoc.pub/1-sejarah-kompascom.html>,” pada tanggal 12 September 2021 pukul 08.30 WIB.

mulai mendapatkan berita-berita terbaru, setiap harinya tidak sekedar replika saja.

Seiring pesatnya pengguna internet, pengunjung KCM pun semakin bertambah. KCM pun semakin memperbaiki kualitasnya karena dunia digital terus berkembang, mengakses informasi dari internet seakan sudah menjadi aktivitas sehari-hari.

Tanggal 29 Mei 2008, portal ini me-*rebranding* dirinya menjadi Kompas.com, merujuk kembali pada *brand* Kompas yang selama ini dikenal selalu menghadirkan jurnalisme yang memberi makna. demi memberikan informasi yang aktual dan terbaru kepada pembaca setia, produktivitas sajian berita ditingkatkan, kanal berita juga ditambah *re-branding* Kompas.com ingin menegaskan bahwa portal berita ini ingin hadir di tengah pembaca sebagai acuan bagi jurnalisme yang baik di tengah derasnya aliran informasi yang tak jelas keberadaannya.³

c. Produk Kompas.com

Beberapa produk yang ada di media Kompas.com antara lain sebagai berikut:

- 1) Brandzview, yaitu produk *advertisement* bersifat *softselling* dan edukatif yang digarap menggunakan standar jurnalistik dan gaya bahasa Kompas.com.

³ Inge Indradjaja, “*Sejarah Kompas.com*, diakses dari <https://adoc.pub/1-sejarah-kompascom.html>,” pada tanggal 12 September 2021 pukul 08.30 WIB.

- 2) Advertorial, yaitu produk *advertisement* bersifat *hardselling* yang digarap menggunakan standar jurnalistik dan gaya bahasa Kompas.com untuk mendorong promosi *brand*, produk, atau jasa.
- 3) Kilas, yaitu produk turunan *brandzview* untuk memperkenalkan potensi pemerintah daerah, kementerian, dan instansi BPUM.
- 4) Jixie, menawarkan pilihan berita yang disesuaikan dengan minat dan ketertarikan pembaca.
- 5) Sorot, merupakan produk turunan dari konten marketing untuk mendorong potensi bisnis produk dan jasa dari bermacam sektor industri.

d. Struktur Organisasi Kompas.com

Struktur organisasi adalah hal yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan operasional suatu badan usaha. Struktur organisasi adalah gambaran mengenai tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang dapat dilihat dari adanya pembagian kerja yang jelas.⁴

Berikut beberapa struktur organisasi Kompas.com;

1) Pimpinan Redaksi

Sutta Dharmasaputra

2) Editor in Chief

Wisnu Nugroho

3) Managing Editor

Amir Sodikin, Johanes Heru Margianto

⁴ "About Us-Kompas.com," <https://inside.kompas.com/about-us>, diakses pada tanggal 12 September 2021 pukul 07.340 WIB.

4) Asisten Manager Editor

Laksono Hari Wiwoho, Ana Shofiana Syatiri, Caroline Sondang
Andhikayani Damanik.

5) Editors

Bayu Galih Wibisono, Diamanty Meiliana Krisiandi, Fabian Januarius
Kuwado, Icha Rastika, Kristian Erdianto, Dani Prabowo, Sabrina Asril,
Sandro Gatra, Egidius Patnistik, Jessi Karina, Irfan Maulana, dkk.

6) Reports

Ihsanuddin, Rakhmat Nur Hakim, Ardito Ramadhan, Akhdi martin
Pratama, Rosiana Haryanti, Ira Gita Natalia Sembiring, Setyo Adi
Nugroho, Stanly Ravel Pattiwaelapia, Nabila Tashandra, dkk.

7) Multimedia & Sosial Media

Roderick Adrian Mozes, Heribertus Kristianto Purnomo, dkk.

8) Administrasi & Sekretaris

Adinda Dwi Putri, Ira Fauziyah

9) Content Marketing

Alia Deviani, Fikria Hidayat, Sri Noviyanti, dkk.⁵

2. Profil Media Online iNews.id



Gambar 2 :
Logo Media iNews.id

⁵ “About Us-Kompas.com,” <https://inside.kompas.com/about-us>, diakses pada tanggal 13 September 2021 pukul 08.05 WIB.

Nama Perusahaan : PT. INEWS DIGITAL INDONESIA
Nama Usaha : iNews.id
Alamat : iNews Center Lantai 7, MNC Center Complex
Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340 Indonesia.
Email : Redaksi.inewsid@mncgroup
Sales.inewsid@mncgroup.com
Marketing.inews@mncgroup.com

a. Gambaran Umum Media iNews.id

iNews.id adalah *news* portal berjangkauan yang terdiri atas portal berita nasional dan portal daerah, bagian dari MNC Group. iNews.id mengunggulkan visi menjadi portal berita nasional dan regional yang inspiratif dan informatif serta memiliki misi menyajikan berita dan fitur *online* yang enak dibaca, mendalam, akurat, atraktif (*multimedia base*), juga menginspirasi siapa saja, di mana saja, kapan saja, dengan slogan “Ini Baru Berita”.

iNews.id menyajikan konten beragam mencakup berita nasional (politik, hukum, megapolitan, dan peristiwa), internasional, ekonomi, olahraga, *lifestyle*, otomotif, teknologi, dan travel. Berbagai konten itu diperkaya dengan berita-berita daerah dari seluruh Indonesia yang bersinergi dengan stasiun televisi iNews.⁶

⁶ “Tentang Kami-iNews Portal,” <https://www.inews.id/page/tentang/kami>, diakses pada tanggal 13 September 2021 pukul 08.15 WIB.

Berbagai konten iNews.id juga selaras dengan pemberitaan semua media di MNC Group, antara lain RCTI, MNC TV, GTV, MNC Channel, Koran Sindo, Okezone.com, Sindonews.com, dan MNC Trijaya FM.⁷

Beberapa penghargaan yang berhasil diraih iNews.id pada tahun 2020 di antaranya: penghargaan KPID Jawa Timur sebagai “Lembaga Penyiaran Peduli Pencegahan Covid-19 di Jawa Timur; penghargaan KPID Lampung di acara KPID Lampung Awards “Kategori Televisi Berita News Feature Terbaik: iNews Lampung”; penghargaan KPID Sulawesi Selatan Award “Kategori Program Berita Televisi Terbaik: iNews Makassar”.⁸

b. Sejarah iNews.id

iNews.id adalah perubahan bentuk dari SUN TV yang diterjunkan pertama kali pada 5 Maret 2008, awalnya SUN TV hanya bisa disaksikan melalui televisi berlangganan, seperti OkeVision, Top TV dan IndoVision, yang kini dikenal dengan MNC Vision.

Setelah membangun beberapa stasiun relai di Bogor, Jakarta, Bekasi, Depok, dan Tangerang SUN TV kemudian mengalami perkembangan dan mengudara secara terestrial sebagai televisi lokal yang berpangkal di Tangerang bernama TV3. TV3 awalnya hanya menayangkan informasi di sela-sela waktu kosong, berbeda dengan induknya SUN TV yang tetap menayangkan programnya selama 24 jam, dan menjadi stasiun televisi pertama yang mengudara tanpa henti.

⁷ “*Tentang Kami-iNews Portal*,” <https://www.inews.id/page/tentang/kami>, diakses pada tanggal 13 September 2021 pukul 08.15 WIB.

⁸ <https://tv.inews.id/about#latar>, diakses pada tanggal 13 September 2021 pukul 08.30 WIB.

Tahun 2011, TV3 mengundurkan diri dari SUN TV dan bergabung dengan CTV Banten, namun pada akhirnya SUN TV kembali mendapatkan izin siar di Jabodetabek setelah mengambil alih TV-M di Tangerang menggunakan kanal 30 UHF. Kemudian SUN TV merubah namanya menjadi Sindo TV pada tanggal 26 September 2011, dan merupakan bagian dari sinergi sindo media bersama Sindonews.com dan Trijaya FM. Kemudian pada tanggal 23 September 2014, menteri komunikasi dan informatika RI memberikan izin resmi pada Sindo TV. Pada acara *soft launching* luar biasa, tepatnya 15 Desember 2014, Sindo TV resmi diterjunkan sebagai televisi nasional.⁹

Setelah mengadakan acara penghargaan iNewsmaker Award pada tanggal 6 April 2015, Sindo TV resmi mengubah namanya menjadi iNews TV. Pada tahun 2019, televisi lokal dibawah iNews juga mengganti nama menjadi iNews, Seperti jaringan iNews di wilayah Kalimantan Timur dari Kaltim TV menjadi iNews Tenggara.

Pada 6 April 2015, iNews kembali menyiarkan siaran langsung pertandingan sepak bola, selain itu iNews juga menempatkan logo *on-airnya* di pojok kanan atas. Kemudian iNews memindahkan logo *on-airnya* dari sebelumnya ke pojok kiri atas pada tanggal 1 Desember 2016, menyesuaikan logo MNC Group.

⁹ <https://tv.inews.id/about>, diakses pada tanggal 13 September 2021 pukul 10.00 WIB.

Kemudian kata TV pada logo iNews ditiadakan pada tanggal 31 Oktober 2017, bertepatan dengan acara metamorfosa iNews.¹⁰

c. Jaringan Portal Berita iNews.id

Media iNews.id juga memiliki beberapa jaringan portal berita di berbagai wilayah;

- 1) iNewsAceh.id, untuk program berita lokal wilayah Aceh
- 2) iNewsSumut.id, untuk Program berita lokal wilayah Medan
- 3) iNewsSumsel.id, untuk program berita lokal wilayah Palembang
- 4) iNewsJabar.id, untuk program berita lokal wilayah Bandung
- 5) iNewsJateng.id, untuk program berita lokal wilayah Semarang dan Solo
- 6) iNewsJogya.id, untuk program berita lokal wilayah Magelang
- 7) iNewsJatim.id, untuk program berita lokal wilayah Surabaya
- 8) iNewsBali.id, untuk program berita lokal wilayah Bali
- 9) iNewsKalbar.id, untuk program berita lokal wilayah Pontianak
- 10) iNewsSulsel.id, untuk program berita lokal wilayah Makassar
- 11) iNewsBatam.id, untuk program berita lokal wilayah Batam
- 12) iNewsSumbar.id, untuk program berita lokal wilayah Padang
- 13) iNewsLampung.id, untuk program berita lokal wilayah Lampung
- 14) iNewsKendari.id, untuk program berita lokal wilayah Kendari
- 15) iNewsGorontalo.id, untuk program berita lokal wilayah Gorontalo
- 16) iNewsJambi.id, untuk program berita lokal wilayah Jambi
- 17) iNewsManado.id, untuk program berita lokal wilayah Manado

¹⁰ <https://tv.inews.id/about>, diakses pada tanggal 13 September 2021 pukul 10.00 WIB.

18) iNewsMataram.id, untuk program berita lokal wilayah Mataram.¹¹

d. Struktur Organisasi iNews.id

Berikut susunan organisasi iNews.id;

1) Pembina

Hary Tanoesoedibjo

2) Direktur Pemberitaan

Yadi Hendriana

3) Pemimpin Redaksi

Masirom

4) Kadiv Multimedia

Yunita Mandolang

5) Redaktur/ Ast Redaktur

Abdul Haris, Ahmad Islamy Jamil, Andi Mohammad Ikhbal, Anton Suhartono, Dani M Dahwilani, Djibril Muhammad, Donald Karouw, Dini Listiyani, dkk.

6) Redaktur/ Ast Redaktur Regional

Ihya Ulumuddin (Jawa Timur), Kuntadi (Yogyakarta), Stephanus Purba (Sumatera Utara)

7) Reporter

Aditya Pratama, Djairan, Felldy Aslya Utama, Fitradian Dimas Kurniawan, Irfan Ma'ruf, Reynaldi Hermawan, Riezky Maulana, Riyandi Aristyo, Siska Permata Sari, Suparjo Ramlan

¹¹ <https://www.inews.id/page/redaksi>, diakses pada tanggal 13 September 2021 pukul 10.20 WIB.

8) Koordinator Fotografer

Yudistiro Pranoto

9) Vidio Editor

Mu'arif Ramadhan, Ifaldi Musyadat, Mochamad Nur.¹²

3. Pro-Kontra Vaksin AstraZeneca

Vaksin AstraZeneca atau AZD1222 adalah vaksin untuk mencegah penyakit covid-19. vaksin ini merupakan hasil kerja sama antara Universitas Oxford dan AstraZeneca yang dikembangkan sejak Februari 2020.

Vaksin AstraZeneca untuk covid-19 telah menjalani uji klinis di Inggris, Brazil, dan Afrika Selatan. Vaksin ini memiliki nilai efikasi (efek perlindungan terhadap covid-19) sebesar 63,09%.¹³

Vaksin jenis AstraZeneca adalah vaksin covid-19 kedua yang banyak digunakan di Indonesia setelah vaksin Sinovac diberitakan langka. Selain itu, vaksin jenis AstraZeneca lebih murah dibandingkan dengan vaksin sinovac. Meski begitu, dalam kemunculannya, vaksin AstraZeneca menimbulkan pro dan kontra di kalangan masyarakat Indonesia, khususnya ormas-ormas Islam.

Vaksin AstraZeneca pertama kali tiba di bandara Soekarno Hatta Tangerang pada tanggal 8 Maret 2021 sebanyak 1.113.600 vaksin. Pengiriman vaksin tersebut melalui skema kerjasama Multilateral Aliansi Global untuk Vaksin dan Munitas (GAVI) Covax Facility. Fasilitas tersebut merupakan kerja sama pengembangan vaksin antara Badan Kesehatan Dunia (WHO) dan GAVI.

¹² <https://www.inews.id/page/redaksi>, diakses pada tanggal 13 September 2021 pukul 10.20 WIB.

¹³ "Vaksin Astrazeneca-Manfaat, Dosis, dan Efek Samping-Alodokter," diakses dari <https://www.aladokter.com/vaksin-AstraZeneca>, pada tanggal 13 September 2021 pukul 13.34 WIB.

Jutaan vaksin tersebut didatangkan melalui pesawat KLM Royal Dutch Airlines kemudian dibawa ke kantor PT Bio Farma di Bandung untuk proses lebih lanjut.¹⁴

Meskipun vaksin AstraZeneca sudah masuk dalam daftar vaksin yang telah disetujui oleh pakar kesehatan dunia, untuk memastikan kesesuaian mutu, khasiat dan keamanan, BPOM melakukan evaluasi kembali terhadap vaksin tersebut.

hasil uji klinis menyatakan bahwa vaksin AstraZeneca aman, sudah di ujikan pada 23.745 subjek. dari segi khasiat, vaksin tersebut membuktikan kemampuan yang baik dalam pembentukan antibodi.

dari segi efikasi, vaksin tersebut menunjukkan efikasi sebesar 62,1%, dan dari segi mutu juga membuktikan vaksin tersebut telah memenuhi syarat.

Berdasarkan evaluasi tersebut kemudian badan POM menerbitkan izin penggunaan dalam masa darurat (EUA) vaksin AstraZeneca untuk covid-19 pada 22 Februari 2021. Dengan nomor EUA2158100143A1, yang kemudian disampaikan dalam siaran pers pada 9 Maret 2021.

Kemudian pada tanggal 19 Maret 2021, MUI resmi mengeluarkan fatwa bahwa vaksin covid-19 jenis AstraZeneca hukumnya adalah haram karena dalam tahap produksinya mengandung tripsin Babi, namun hukum penggunaannya dibolehkan (*mubah*).

¹⁴ “1,1 juta Vaksin AstraZeneca Tiba di Indonesia,” diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210308175728-20-615216/11-juta-vaksin-astrazeneca-tiba-di-indonesia>, pada tanggal 13 September 2021 pukul 18.32 WIB.

Fatwa haram yang dikeluarkan oleh MUI pusat terkait vaksin AstraZeneca didasari pada hasil pengkajian yang dilakukan oleh Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan dan kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI). Hasilnya ditemukan sesuai kajian dossier dan hasil publikasi ilmiah. Dossier merupakan dokumen yang berisi bahan lengkap terkait vaksin covid-19 jenis AstraZeneca. Dossier didapat oleh pihak MUI setelah melakukan audit dokumen di Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).

Direktur LPPOM MUI Muti Arintawari mengatakan dua orang *lead* auditor bidang obat dan vaksin dengan keahlian *Bioprocess Engineering* dan *Industrial Microbiology* ditugaskan MUI mengkaji vaksin ini. Setelah melakukan kajian bahan dan proses pembuatan vaksin dari dossier BPOM, keduanya kemudian mengkaji publikasi ilmiah terkait AstraZeneca di laman European Medicines Agency (EMA). Hasil kajian menemukan adanya penggunaan tripsin. Tripsin berperan memecah protein menjadi peptida dan asam amino, tripsin juga membantu melepaskan sel adherent yang menempel pada wadah saat proses pembiakan. Jadi menurut hasil kajian tripsin yang digunakan berasal dari pankreas babi, maka dari itu kemudian terbitlah fatwa MUI bahwa hukum vaksin covid-19 jenis AstraZeneca adalah haram, namun hukum penggunaannya dibolehkan karena dalam kondisi darurat demi menjaga keselamatan umat.¹⁵

¹⁵ Rayful Mudassir, *Polemik Vaksin AstraZeneca: Fatwa MUI dan Perintah Jokowi*, <https://m.bisnis.com/amp/read/20210323/15/1371157/polemik-vaksin-astrazeneca-fatwa-mui-dan-perintah-jokowi>, diakses pada tanggal 13 September 2021 pukul 09.26 WIB.

B. Temuan Penelitian dan Pembahasan

Temuan penelitian yang peneliti paparkan berasal dari pengumpulan dan pengamatan berita-berita yang berhubungan dengan fatwa MUI tentang vaksin covid-19 jenis AstraZeneca yang dimuat oleh media online Kompas.com dan iNews.id edisi Maret 2021.

Selanjutnya peneliti melakukan tehnik analisis data berupa analisis framing dengan model Robert N Entman terhadap berita-berita tersebut yang penyajiannya diruntut sesuai dengan urutan waktu diterbitkannya berita yang bersangkutan oleh masing-masing media online Kompas.com dan iNews.id.

Berikut temuan berita-berita terkait Fatwa MUI tentang vaksin AstraZeneca di media Online Kompas.com dan iNews.id yang terbit pada bulan Maret 2021:

Tabel 1.3
Temuan Berita Terkait Fatwa MUI tentang Vaksin AstraZeneca Edisi Maret 2021 di Media Online Kompas.com:

No.	Tanggal Publikasi	Judul Berita
1.	Jum'at, 19 Maret 2021 Pukul 18.00 WIB	Fatwa MUI: Meski Mengandung Babi, Vaksin AstraZeneca Boleh digunakan
2.	Sabtu, 20 Maret 2021 Pukul 17.02 WIB	Apa Fungsi Tripsin Babi yang disebut MUI Ada di Vaksin AstraZeneca?
3.	Sabtu, 20 Maret 2021 Pukul 19.30 WIB	Meski Haram, Berikut 5 Alasan MUI Bolehkan Penggunaan Vaksin AstraZeneca
4.	Minggu, 21 Maret 2021 Pukul 17.00 WIB	4 Fakta Vaksin AstraZeneca yang dinyatakan Mubah digunakan oleh

		MUI
5.	Senin, 22 Maret 2021 Pukul 13:25 WIB	Ketua MUI Jatim: Vaksin AstraZeneca Hukumnya Halal
6.	Senin 22 Maret 2021 Pukul 17:07 WIB	Jokowi: MUI Jatim Sampaikan Vaksin AstraZeneca Halal dan Toyyib”
7.	Selasa, 23 Maret 2021 Pukul 07:45 WIB	Vaksin AstraZeneca Mulai disuntikkan, Jokowi Pastikan Halal, Hingga Distribusi Ke 7 Provinsi

Tabel 1.4
Temuan Berita Terkait Fatwa MUI tentang Vaksin AstraZeneca Edisi Maret 2021 di Media Online iNews.id:

No	Tanggal Publikasi	Judul Berita
1.	Jum'at, 19 Maret 2021 Pukul 15:48 WIB	MUI: AstraZeneca Haram, Tapi Boleh digunakan!
2.	Senin, 22 Maret 2021 Pukul 13:28 WIB	Polemik Vaksin Astrazeneca, Wapres: yang Dipersoalkan Bukan Kehalalan Tapi Kebolehan
3.	Senin, 22 Maret 2021 Pukul 14:10 WIB	di Depan Presiden Jokowi, MUI Jatim Pastikan Vaksin AstraZeneca Halal
4.	Senin, 22 Maret 2021 Pukul 15:25 WIB	MUI Jatim Resmi Keluarkan Fatwa Halal Vaksin AstraZeneca, Ini penjelasannya!

5.	Selasa, 23 Maret 2021 Pukul 06.15 WIB	5 Alasan MUI Berikan Fatwa Terkait Vaksin Covid-19 AstraZeneca
6.	Selasa, 23 Maret 2021 Pukul 07.54 WIB	Imbau Masyarakat Tak IRagu Gunakan Vaksin AstraZeneca, Wamenag: Sudah Dapat Fatwa MUI

1. Analisis Framing Berita fatwa MUI tentang Vaksin AstraZeneca di Media Online Kompas.com Edisi Maret 2021;

a. Berita 1

Judul : Fatwa MUI: Meski Mengandung Babi, Vaksin AstraZeneca Boleh digunakan”

Publikasi : Jum’at, 19 Maret 2021 Pukul 18.00 WIB.

Editor : Icha Rastika

Tabel 1.5
Analisis Framing Model Robert N.Entman Berita 1 Kompas.com;

Define Problem (Pendefinisian Masalah)	Majelis Ulama Indonesia (MUI) menyebutkan bahwa vaksin AstraZeneca boleh digunakan meski mengandung babi
Diagnose Causes (Memperkirakan Masalah atau Sumber Masalah)	Ketua bidang fatwa, Asrorun Niam mengatakan dalam konferensi persnya bahwa vaksin AstraZeneca hukumnya haram karena dalam proses pembuatannya memanfaatkan tripsin

	babi, namun hukum penggunaannya pada saat ini adalah dibolehkan.
Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral)	Terdapat 5 alasan diperbolehkannya menggunakan vaksin AstraZeneca. Yaitu kedaruratan syar'i, vaksin covid-19 di Indonesia yang halal dan suci tidak mencukupi, demi kekebalan masyarakat bersama, dijamin keamanannya, dan yang terakhir pemerintah tidak memiliki keleluasaan memilih vaksin yang halal dan suci.
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	Pemerintah wajib mengikhtiarkan persediaan vaksin covid-19 yang halal dan suci.

(Lampiran berita 1 Kompas.com, hlm.84)

b. Berita 2

Judul : “Apa Fungsi Tripsin Babi yang disebut MUI ada di Vaksin

AstraZeneca?”

Publikasi : Sabtu, 20 Maret 2021 Pukul 17:02 WIB

Editor : Holy Kartika Nurwigati Sumartiningtyas

Tabel 1.6
Analisis Framing Model Robert N.Entman Berita 2 Kompas.com;

Define Problem (Pendefinisian Masalah)	Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah mengeluarkan fatwa mengenai kehalalan dari vaksin AstraZeneca.
Diagnose Causes (Memperkirakan Masalah atau Sumber Masalah)	Ketua bidang fatwa, Asrorun Niam mengatakan dalam konferensi

	persnya bahwa vaksin AstraZeneca hukumnya haram karena dalam proses pembuatannya memanfaatkan tripsin babi, namun hukum penggunaannya pada saat ini adalah dibolehkan.
Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral)	Proses pembuatan vaksin AstraZeneca mengandung tripsin babi yang berfungsi sebagai pelepasan sel dari proses pembuluh kultur. Kemudian Dr Siti R Fadhila BMeds (Hons) selaku anggota IDAI mengatakan bahwa hukum dari vaksin AstraZeneca adalah halal karena telah mengalami istilahah/istihlak (perubahan bentuk)
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	Pemerintah wajib mengikhtiarkan persediaan vaksin covid-19 yang halal dan suci.

(Lampiran berita 2 Kompas.com, hlm.85)

c. Berita 3

Judul: “Meski Haram, Berikut 5 Alasan MUI Bolehkan Penggunaan Vaksin Covid-19 AstraZeneca”

Publikasi: Sabtu, 20 Maret 2021 Pukul 19.30 WIB.

Editor : Sari Hardiyanto

Tabel 1.7
Analisis Framing Model Robert N. Entman Berita 3 Kompas.com:

Define Problem (Pendefinisian Masalah)	Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui Fatwa Nomor 14 Tahun 2021 telah menetapkan bahwa vaksin Covid-19 dari AstraZeneca adalah haram.
Diagnose Causes (Memperkirakan Masalah atau Sumber Masalah)	Ketua bidang fatwa, Asrorun Niam mengatakan dalam konferensi persnya bahwa vaksin astraZeneca hukumnya haram karena dalam proses pembuatannya memanfaatkan tripsin babi, namun hukum penggunaannya pada saat ini adalah dibolehkan.
Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral)	Meski dinyatakan haram, namun MUI menyatakan hukum penggunaan vaksin AstraZeneca diperbolehkan. Izin ini dikeluarkan dengan 5 alasan mendasar.
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	Fatwa tentang vaksin AstraZeneca telah selesai dibahas oleh MUI kemudian diserahkan kepada Pemerintah untuk dijadikan acuan.

(Lampiran berita 3 Kompas.com, hlm.89)

d. Berita 4

Judul: “4 Fakta Vaksin AstraZeneca yang dinyatakan Mubah digunakan oleh MUI”

Publikasi: Minggu, 21 Maret 2021 Pukul 17.00 WIB

Editor : Rendika Ferri Kurniawan

Tabel 1.8
Analisis Framing Model Robert N. Entman Berita 4 Kompas.com:

Define Problem (Pendefinisian Masalah)	Vaksin AstraZeneca sempat menimbulkan polemik di masyarakat.
Diagnose Causes (Memperkirakan Masalah atau Sumber Masalah)	Majelis Ulama Indonesia (MUI) melakukan kajian mendalam dan pertimbangan ahli terpercaya terkait vaksin tersebut, dan hasilnya vaksin produksi AstraZeneca mubah digunakan.
Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral)	Ada empat fakta tentang vaksin Astrazeneca di Indonesia yang mubah digunakan: 1. Vaksin AstraZeneca telah mendapat izin penggunaan darurat dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) pada 22 Februari. 2. MUI telah mengeluarkan fatwa diperbolehkannya vaksin AstraZeneca digunakan di Tanah Air 3. Vaksin AstraZeneca akan segera didistribusikan ke seluruh wilayah Indonesia, termasuk wilayah 3T (terdepan, terluar, dan tertinggal). 4. Indonesia telah menerima 1.113.600 dosis vaksin AstraZeneca dari jalur hubungan multilateral.
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	Indonesia akan menerima sebanyak 11.748.000 dosis vaksin jadi.

(Lampiran berita 4 Kompas.com, hlm.92)

e. Berita 5

Judul: “Ketua MUI Jatim: Vaksin AstraZeneca Hukumnya Halal”

Publikasi: Senin, 22 Maret 2021 Pukul 13:25 WIB

Editor : Krisiandi

Tabel 1.9
Analisis Framing Model Robert N. Entman Berita 5 Kompas.com:

Define Problem (Pendefinisian Masalah)	Majelis Ulama Indonesia (MUI) Jawa Timur menyebut bahwa vaksin Covid-19 AstraZeneca halal digunakan.
Diagnose Causes (Memperkirakan Masalah atau Sumber Masalah)	Ketua MUI Jatim, Hasan Mutawakkil Alallah Mengatakan ketika mendapat kunjungan dari presiden Jokowi bahwa Vaksin AstraZeneca hukumnya halal dan thayyiban.
Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral)	Sudah semestinya vaksin AstraZeneca dimanfaatkan untuk program vaksinasi pemerintah. Sebab, tujuannya tidak lain ialah untuk menjaga jiwa dan keselamatan rakyat.
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	Pada hari ini MUI akan menerbitkan fatwa penggunaan vaksin AstraZeneca.

(Lampiran berita 5 Kompas.com, hlm.94)

f. Berita 6

Judul: “Jokowi: MUI Jatim Sampaikan Vaksin AstraZeneca Halal dan Thayyib”

Publikasi: Senin 22 Maret 2021 Pukul 17:07 WIB

Editor : Diamanty Meriliana

Tabel 1.10
Analisis Framing Model Robert N.Entman Berita 6 Kompas.com:

Define Problem (Pendefinisian Masalah)	Majelis Ulama Indonesia (MUI) Jawa Timur telah menyampaikan bahwa vaksin Covid-19 AstraZeneca halal digunakan.
Diagnose Causes (Memperkirakan Masalah atau Sumber Masalah)	Presiden Jokowi mengatakan sudah bertemu dengan para kiai sepuh, para kiai dari MUI Jawa Timur yang menyampaikan bahwa vaksin AstraZeneca bisa digunakan, halal dan thayyib.
Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral)	Sudah semestinya vaksin AstraZeneca dimanfaatkan untuk program vaksinasi pemerintah. Sebab tujuannya tidak lain ialah untuk menjaga jiwa dan keselamatan rakyat.
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	Penggunaan vaksin Covid-19 produk AstraZeneca pada saat ini hukumnya dibolehkan.

(Lampiran berita 6 Kompas.com, hlm. 95)

g. Berita 7

Judul: “Vaksin AstraZeneca Mulai disuntikkan, Jokowi Pastikan Halal, Hingga Distribusi Ke 7 Provinsi”

Publikasi: Selasa, 23 Maret 2021 Pukul 07:45 WIB

Editor : Icha Rastika

Tabel 1.11
Analisis Framing Model Robert N.Entman Berita 7 Kompas.com:

Define Problem (Pendefinisian Masalah)	Vaksin AstraZeneca yang baru-baru
--	-----------------------------------

Masalah)	ini menjadi polemik ternyata sudah mulai disuntikkan kepada masyarakat.
Diagnose Causes (Memperkirakan Masalah atau Sumber Masalah)	Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Siti Nadia Tarmizi mengatakan bahwa vaksin AstraZeneca sudah disuntikkan bahkan kepada para tokoh agama, para pekerja publik, para atlet dan lainnya.
Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral)	Jokowi mengataan bahwa sudah bertemu para kiyai-kiyai sepuh di jawa timur yang menyatakan bahwa vaksin AstraZeneca halal.
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	Wakil Menteri Agama Zainut Tauhid Sa'adi meminta agar masyarakat tak lagi memperdebatkan kehalalan vaksin Covid-19 asal AstraZeneca.

(Lampiran berita 7 Kompas.com, hlm. 97)

Hasil analisis framing berita yang berkaitan dengan fatwa MUI tentang vaksin AstraZeneca di media online Kompas.com dapat disimpulkan sebagai berikut;

1) *Define Problem* (Pendefinisian Masalah)

Frame yang dipilih oleh kompas.com yaitu isu-isu MUI yang membahas tentang hukum vaksin AstraZeneca.

2) *Diagnose Causes* (Memperkirakan Masalah atau Sumber Masalah)

Media online Kompas.com membingkai berita fatwa MUI tentang vaksin AstraZeneca dari segi hukum vaksin AstraZeneca itu sendiri. Hal itu

bisa dilihat pada point *diagnose causes* Kompas.com lebih menekan kepada penjelasan hukum penggunaan vaksin AstraZeneca adalah dibolehkan.

3) *Make Moral Judgement* (Membuat Keputusan Moral)

Media online Kompas.com memandang berita fatwa MUI tentang vaksin AstraZeneca sebagai keharusan yang harus dijalankan oleh masyarakat, hal itu dapat dilihat dari cara Kompas.com membingkai berita-berita tersebut di point *diagnose causes*, media Kompas.com menambahkan data-data penguat seperti penegas-penegas dari para tokoh, dan fakta-fakta tentang vaksin AstraZeneca. penambahan data penegas yang dihadirkan Kompas.com seakan bisa menggiring khalayak menghilangkan keraguan tentang vaksin AstraZeneca.

4) *Treatment Recommendation* (Menekankan Penyelesaian)

Dalam point *treatment recommendation* Kompas.com memberikan solusi agar masyarakat ikut serta dalam program vaksinasi AstraZeneca.

Seleksi isu yang dipilih oleh Kompas.com yaitu isu-isu MUI yang membahas tentang hukum vaksin AstraZeneca, sedangkan penonjolan aspek-aspek tertentu yang dikemas oleh Kompas.com adalah hukum penggunaan vaksin AstraZeneca adalah diperbolehkan.

2. Analisis Framing Berita Fatwa MUI tentang Vaksin AstraZeneca di Media Online iNews.id

a. Berita 1

b. Judul: “MUI: AstraZeneca Haram, Tapi Boleh digunakan!”

c. Publikasi: Jum’at, 19 Maret 2021 Pukul 15:48 WIB

d. Editor : Zen Teguh

Tabel 1.12
Analisis Framing Model Robert N.Entman Berita 1 iNews.id:

Define Problem (Pendefinisian Masalah)	Vaksinasi virus Covid-19 masih menjadi perdebatan sengit, terutama soal bahan pembuatan vaksin
Diagnose Causes (Memperkirakan Masalah atau Sumber Masalah)	Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) menyatakan vaksin asal perusahaan farmasi inggris, AstraZeneca yang bakal digunakan untuk program vaksinasi covid-19 pemerintah haram sebab mengandung unsur babi dalam pembuatannya.
Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral)	MUI tetap memberikan lampu hijau penggunaan AstraZeneca mengingat vaksin dinilai merupakan salah satu upaya mengendalikan pandemi virus corona (SARS-CoV-2) di Indonesia.
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	Vaksin AstraZeneca memang mengandung unsur vaksin dari babi, sehingga hukumnya haram. Namun boleh digunakan karena dalam kondisi darurat untuk mencegah bahaya pandemi Covid-19.

(Lampiran berita 1 iNews.id, hlm.101)

e. Berita 2

Judul: “Polemik Vaksin Astrazeneca, Wapres: yang Dipersoalkan Bukan
Kehalalan Tapi Kebolehan”

Publikasi: Senin, 22 Maret 2021 Pukul 13:28 WIB

Editor : Nur Ichsan Yuniarto

Tabel 1.13
Analisis Framing Model Robert N.Entman Berita 2 iNews.id:

Define Problem (Pendefinisian Masalah)	Pemerintah buka suara terkait polemik kehalalan vaksin AstraZeneca yang mengandung enzim tripsin dari babi.
Diagnose Causes (Memperkirakan Masalah atau Sumber Masalah)	Wakil Presiden RI, Ma'ruf Amin, mengatakan bahwa yang seharusnya dipersoalkan adalah boleh atau tidaknya, bukan halal atau haramnya vaksin AstraZeneca.
Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral)	Terkait halal atau haramnya vaksin astraZeneca, yang perlu diperhatikan adalah fatwa MUI mengenai kebolehan menggunakan vaksin. Sedangkan terkait keamanan vaksin AstraZeneca, Ma'ruf meminta wakil menteri kesehatan Dante Saksono Harbuwono untuk menjelaskannya
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	Vaksin AstraZeneca Sudah mulai didistribusikan ke beberapa daerah.

(Lampiran berita 2 iNews.id, hlm.102)

f. Berita 3

Judul: “di Depan Presiden Jokowi, MUI Jatim Pastikan Vaksin AstraZeneca Halal”

Publikasi: Senin, 22 Maret 2021 Pukul 14:10 WIB

Editor : Ihya Ulumuddin

Tabel 1.14
Analisis Framing Model Robert N.Entman Berita 3 iNews.id:

Define Problem (Pendefinisian Masalah)	Majelis Ulama Indonesia (MUI) Jawa Timur (Jatim) memastikan vaksin AstraZeneca halal dan bisa digunakan.
Diagnose Causes (Memperkirakan Masalah atau Sumber Masalah)	Ketua MUI Jatim KH Hasan Mutawakkil Alallah mengatakan dihadapan presiden Jokowi bahwa MUI Jatim sudah melakukan kajian terhadap vaksin AstraZeneca dan hasilnya hukum vaksin tersebut halalan thayyiban.
Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral)	Sudah seharusnya vaksin AstraZeneca dimanfaatkan untuk program vaksinasi pemerintah. Sebab tujuannya untuk menjaga jiwa dan keselamatan masyarakat.
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	Jokowi mengatakan bahwa para kiai dan pengasuh pondok pesantren di Jatim siap untuk menerima vaksinasi AstraZeneca. Dia juga menegaskan bahwa pemerintah daerah dan fasilitas pelayanan kesehatan di Jatim sudah siap untuk mensukseskan program

	vaksinasi.
--	------------

(Lampiran berita 3 iNews.id, hlm.103)

g. Berita 4

Judul: “MUI Jatim Resmi Keluarkan Fatwa Halal Vaksin AstraZeneca, Ini penjelasannya!

Publikasi: Senin, 22 Maret 2021 Pukul 15:25 WIB

Editor : Ihya Ulumuddin

Tabel 1.15
Analisis Framing Model Robert N.Entman Berita 4 iNews.id:

Define Problem (Pendefinisian Masalah)	Majelis Ulama Indonesia (MUI) Jawa Timur (Jatim) resmi mengeluarkan fatwa halal untuk vaksin AstraZeneca.
Diagnose Causes (Memperkirakan Masalah atau Sumber Masalah)	Ketua komisi fatwa MUI Jatim KH Makruf Chozin mengatakan, vaksin covid-19 yang dalam rangkaian uji penemuan dan produksinya menggunakan bahan yang sudah mengalami proses perubahan bentuk (istihalah/istihlak) adalah halal dan tidak najis.
Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral)	Makruf mengatakan pihak MUI Jatim telah mendatangkan banyak data terkait AstraZeneca. Selain itu makruf juga sudah menjelaskan perbedaan fatwa yang terjadi antara MUI Jatim dan MUI pusat.
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	Perbedaan hukum vaksin AstraZeneca yang dikeluarkan MUI Jatim dan MUI pusat kesimpulan akhirnya adalah sama-

	sama dibolehkan.
--	------------------

(Lampiran berita 4 iNews.id, hlm.105)

h. Berita 5

Judul: “ 5 Alasan MUI Berikan Fatwa Terkait Vaksin Covid-19

AstraZeneca”

Publikasi: Selasa, 23 Maret 2021 Pukul 06.15 WIB

Editor : Dyah Ayu Pamela

Tabel 1.16
Analisis Framing Model Robert N.Entman Berita 5 iNews.id:

Define Problem (Pendefinisian Masalah)	Vaksin AstraZeneca aman untuk diberikan kepada masyarakat. Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah mengeluarkan fatwa No. 14 tahun 2021 terkait hukum penggunaan vaksin Covid-19 AstraZeneca yang saat ini diperbolehkan (mubah).
Diagnose Causes (Memperkirakan Masalah atau Sumber Masalah)	Pemerintah Indonesia mendapat isu miring terkait dengan varian baru vaksin Covid-19 buatan AstraZeneca.
Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral)	Lima alasan MUI memberikan fatwa terkait penggunaan vaksin AstraZeneca di Indonesia. 1. Ada kebutuhan kondisi yang mendesak dan menduduki kondisi darurat syar'i. 2. Ada keterangan dari ahli yang

	<p>kompeten dan terpercaya, tentang adanya bahaya (risiko fatal), jika tidak segera dilakukan vaksinasi Covid-19.</p> <p>3. Ketersediaan vaksin Covid-19 yang halal dan suci tidak mencukupi guna ikhtiar mewujudkan kekebalan kelompok (Herd Immunity).</p> <p>4. Ada jaminan keamanan penggunaannya oleh pemerintah.</p> <p>5. Pemerintah tidak memiliki keleluasaan memilih jenis vaksin Covid-19, mengingat keterbatasan vaksin yang tersedia.</p>
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	<p>MUI mewajibkan umat Islam berpartisipasi dalam program vaksinasi Covid-19 yang dilaksanakan pemerintah untuk mewujudkan kekebalan kelompok dan terbebas dari wabah Covid-19.</p>

(Lampiran berita 5 iNews.id, hlm.107)

i. Berita 6

Judul: “Imbau Masyarakat Tak Ragu Gunakan Vaksin AstraZeneca,

Wamenag: Sudah Dapat Fatwa MUI”

Publikasi: Selasa, 23 Maret 2021 Pukul 07.54 WIB

Editor : Muhammad Fida Ul Haq

Tabel 1.15
Analisis Framing Model Robert N.Entman Berita 6 iNews.id:

Define Problem (Pendefinisian Masalah)	Wakil Menteri Agama (Wamenag) Zainut Tauhid Sa'adi mengimbau masyarakat Indonesia tidak ragu menggunakan vaksin AstraZeneca.
Diagnose Causes (Memperkirakan Masalah atau Sumber Masalah)	Vaksin AstraZeneca sudah mendapat fatwa dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan izin darurat dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) untuk digunakan.
Make Moral Judgement (Membuat Keputusan moral)	Zainut menyebutkan bahwa baik yang memfatwakan halal maupun haram, kesimpulannya vaksin tersebut boleh digunakan karena ada unsur kedaruratan dan kebutuhan syar'i yang mendesak
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	Wamenag mengimbau kepada seluruh masyarakat Indonesia untuk ikut mendukung program pemerintah tersebut agar masyarakat terbebas dari virus Corona.

(Lampiran berita 6 iNews.id, hlm.108)

Hasil analisis framing berita yang berkaitan dengan fatwa MUI tentang vaksin AstraZeneca di media online iNews.id yaitu:

1) *Define Problem* (Pendefinisian Masalah)

Frame yang dipilih oleh iNews.id dalam point *define problem* yaitu hal-hal terkait vaksin AstraZeneca.

2) *Diagnose Causes* (Memperkirakan Masalah atau Sumber Masalah)

Media online iNews.id membingkai berita yang berkaitan dengan fatwa MUI tentang vaksin AstraZeneca yaitu dari segi hukumnya, hal itu bisa dilihat pada point *diagnodse causes* yang disajikan iNews.id, yaitu tentang hukum vaksin AstraZeneca yang difatwakan oleh MUI.

3) *Make Moral Judgement* (Membuat Keputusan Moral)

Media online iNews.id memandang berita yang berkaitan dengan fatwa MUI tentang vaksin AstraZeneca sebagai sesuatu yang bermanfaat untuk masyarakat. khalayak boleh saja mengikuti program tersebut dan boleh saja tidak. Hal itu terlihat dari cara iNews.id memframe berita tentang vaksin AstraZeneca. Mengalir begitu saja tanpa ada penekanan-penekanan yang khusus.

4) *Treatment Recommendation* (Menekankan Penyelesaian)

Dalam point *treatment recommendation* iNews.id memberikan solusi kepada masyarakat untuk ikut serta mengikuti program vaksinasi, karena vaksin AstraZeneca halal dan aman.

Seleksi isu yang dipilih oleh iNews.id yaitu hal-hal terkait vaksin AstraZeneca, sedangkan penonjolan aspek-aspek tertentu yang dikemas oleh iNews.id yaitu tentang hukum vaksin AstraZeneca yang difatwakan oleh MUI.

3. Perbedaan Frame yang Terjadi antara Media Online Kompas.com dan iNews.id

Berita adalah informasi baru, atau informasi mengenai sesuatu yang sedang terjadi, disajikan dalam bentuk cetak, siaran, internet, atau dari mulut ke mulut. Suatu peristiwa bisa disebut berita apabila sudah disiarkan, di informasikan, dilaporkan, dan disebar. ¹⁶

Tahap awal dalam memproduksi berita adalah bagaimana wartawan mempersepsi peristiwa atau fakta yang akan diliput. Berita adalah hasil akhir dari proses kompleks dengan memilah-milah dan menentukan peristiwa dan tema-tema tertentu dalam kategori tertentu. ¹⁷

Berita bukanlah refleksi atau distorsi dari realitas yang sesungguhnya. Berita adalah apa yang pembuat berita buat. ¹⁸ Artinya wartawan telah melakukan proses konstruksi sosial dalam berita tersebut, sehingga menghasilkan pembentukan pemikiran tertentu pada khalayak.

Menurut Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki berasumsi bahwa setiap berita mempunyai frame yang berfungsi sebagai pusat organisasi ide. ¹⁹ Menurut Gitlin frame adalah bagian yang pasti hadir dalam praktik jurnalistik. Dengan frame, jurnalis memproses berbagai informasi yang tersedia dengan jalan mengemasnya sedemikian rupa dalam kategori kognitif tertentu dan disampaikan kepada khalayak. ²⁰

¹⁶ Ahmad Yaman dan Sukijan, "Pembingkai Berita Media Online," *Jurnal El-Hikmah Vol.9, No.1 (Desembe, 2016): 82.*

¹⁷ Eriyanto, *Framing*, 118.

¹⁸ *Ibid.*, 116.

¹⁹ *Ibid.*, 293.

²⁰ *Ibid.*, 80.

Setelah peneliti melakukan analisis framing terkait berita-berita yang berhubungan dengan fatwa MUI tentang vaksin AstraZeneca edisi Maret 2021, ditemukan perbedaan frame antara Kompas.com dan iNews.id yaitu:

Perbedaan yang terjadi terletak pada efek frame yang akan dihasilkan. Kompas.com mengframe berita seakan-akan khalayak ditekan untuk harus berpartisipasi dalam program vaksin AstraZeneca, hal itu bisa dilihat dari cara Kompas.com menambahkan data-data penguat seperti penegas-penegas dari para tokoh, dan fakta-fakta tentang vaksin AstraZeneca. penambahan data penegas yang dihadirkan Kompas.com seakan bisa menggiring khalayak menghilangkan keraguan tentang vaksin AstraZeneca, sehingga khalayak seakan digiring untuk berpartisipasi dalam program vaksinasi AstraZeneca. sedangkan frame berita yang dilakukan media iNews.id efek frame yang dihasilkan hanya memandang program vaksin AstraZeneca sebagai sesuatu yang bermanfaat untuk masyarakat, tanpa adanya penekanan frame yang khusus seperti yang dilakukan media Kompas.com.